**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA ARTA KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

**Oleh :**

**ARIFATUL NUR SA’ADAH**

**Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan dilakukannya pengendalian interen yang efektif pada perusahaan untuk mencegah hal yang dapat merugikan perusahaan. Penelitian ini dilakukan di KSP Bina Arta Kabupaten Sleman Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi apakah sistem pengendalian intern dan prosedur kredit sudah berjalan efektif sesuai dengan teori *COSO Statement*.

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus deskriptif. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, study pustaka dan kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer dengan menggunakan metode *probably sampling* atau sampel metode acak. Penulis membuat kuesioner yang berisi mengenai pengendalian interen dengan teori *COSO Statement* untuk melihat apakah efektivitas pengendalian interen pada KSP Bina Arta telah sesuai dengan teori tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses kredit telah dilakukan dengan beberapa tahapan sesuai dengan ketetapan perusahaan, serta efektivitas dalam pengendalian interen pada KSP Bina Arta telah dilakukan dengan sangat efektif, namun masih terdapat kemungkinan terjadinya kredit bermasalah sehingga perlu dilakukan pemantauan serta pengawasan atas pengendalian intern dan prosedur kredit.

Kata Kunci : Pengendalian Interen, Efektivitas, Prosedur Kredit

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE EFFECTIVENESS OF CREDIT PROCEDURES ON KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA ARTA, KABUPATEN SLEMAN , YOGYAKARTA**

By :

ARIFATUL NUR SA’ADAH

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**ABSTRACK**

*Effectiveness is a condition that shows the level of success or failure of management activities in achieving the goals previously set, by conducting effective internal controls on the company to prevent things that could harm the company. This research was conducted at KSP Bina Arta Sleman Regency, Yogyakarta. The purpose of this study is to evaluate whether the internal control system and credit procedures have been effective in accordance with the COSO Statement theory.*

*In this study the authors conducted a descriptive case study. Data collection methods are interviews, observations, literature studies and questionnaires. The data sources used are secondary data and primary data using the probably sampling method or random method samples. The author makes a questionnaire that contains internal control with the COSO Statement theory to see whether the effectiveness of internal control at KSP Bina Arta is in accordance with the theory.*

*Based on the results of the study it can be concluded that the credit process has been carried out in several stages in accordance with company provisions, and the effectiveness in internal control of the KSP Bina Arta has been very effective, but there is still the possibility of non-performing loans so that monitoring and supervision of internal control and credit procedure.*

*Keywords: Internal Control, Effectiveness, Credit Procedure*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Lembaga keuangan sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu daerah karena lembaga keuangan merupakan terjadinya transaksi-transaksi usaha yang memperlancar jalannya lalu lintas perekonomian. Saat ini banyak lembaga keuangan yang bersaing mendapatkan kepercayaan masyarakat demi mengembangkan perusahaan. Pemerintah membentuk suatu badan usaha seperti koperasi untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau sebuah badan hukum yang berbasis keanggotaan yang berdasarkan pada prinsip koperasi yang bersifat kekeluargaan. Kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan salah satunya adalah memberikan kredit.

Menurut Kasmir (2011) adapun tujuan pemberian kredit antara lain mencari keutungan, yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Masalah efisiensi dan efektivitas menjadi hal penting. Untuk menghindari dari akibat-akibat kegagalan dalam pemberian kredit maka dalam aktivitasnya bagian kredit harus mengetahui secara rinci jenis kredit yang seperti apa yang diperlukan oleh nasabahnya, kemungkinan-kemungkinan penyelewengan baik oleh nasabah yang tidak dengan benar mengalokasikan kredit yang diberikan, maupun pihak intern bank itu sendiri. Hal ini untuk menghindari efisiensi dan efektivitas dalam pemberian kredit. Terdapat sebuah standar berupa kerangka umum yang digunakan perusahaan untuk menyusun sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kebutuhannya, Dengan menggunakan pendekatan COSO, dalam kajian ini akan diberikan bukti langsung mengenai kasus pengendalian internal dan menilai langkah perbaikan yang telah ditempuh dalam rangka menilai efektivitas pengendalian internal yang telah dibangun tersebut. Adapun kasus yang digunakan adalah pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta Kabupaten Sleman.

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit dan efektivitas pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta Kabupaten Sleman Yogyakarta.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Sistem Pengendalian Interen**

Menurut Mulyadi (2002), sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang efektif dan efisien.

Menurut Comitte of Sponsoring Organization of the Tradeway atau COSO (Amanina,2011 dalam Cindy, 2015) yang meliputi unsur-unsur pokok pengendalian adalah :

1. Lingkungan pengendalian (Control Environment)
2. Penaksiran resiko (Risk assestment)
3. Aktivitas pengendalian (Control ativities)
4. Informasi dan komunikasi (Informatioan and communication)
5. Pemantauan (Monitoring)

Efektivitas

Menurut Moenir (2006), mendefinisikan efektivitas sebagai berikut efektivitas, pada sisi lain, menjadi kemampuan untuk memilih sasaran hasil sesuai. Seorang manajer efektif adalah satu yang memilih kebenaran untuk melaksanakan. Konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan. Kata efektif sering dicampuradukkan dengan kata efisien walaupun artinya tidak sama, sesuatu yang dilakukan secara efisien belum tentu efektif.

**Kredit**

Pengertian kredit menurut Undang –Undang Perbankan nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi uangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2011).

**Koperasi**

Menurut Abdurahman dan Abdurrahman (2014) koperasi simpan pinjam adalah :

“Koperasi yang meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan kegiatan kredit berbunga rendah. Koperasi simpan pinjam tidak saja harus memberi pinjaman dengan tingkat bunga yang rendah, tetapi ia harus memberikan pinjaman kepada anggota dengan prosedur yang cepat dan mudah”.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa studi deskriptif(*descriptive study*).

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam “Bina Arta” di Jalan Alamanda No. 3 Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

**Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter (documentary data). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa laporan kinerja operasional yang dilaporkan pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta tahun 2017. Sementara data primer berasal dari respon tertulis dan lisan sebagai tanggapan atas wawancara yang diajukan oleh peneliti kepada pihak terkait.

**Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara
2. Kuesioner
3. Studi Pustaka

**Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif, yaitu memberikan ulasan atau interprestasi terhadap data-data yang ada sehingga lebih jelas dan bermakna. Penulis menggunakan metode analisis secara deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan efektivitas pengendalain intern dalam pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta.

Perhitungan indeks presentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

% = n x 100%

N

Keterangan :

n = Nilai masing-masing skor yang diperoleh (skor empirik)

N = Jumlah seluruh skor atau nilai (skor ideal)

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

(Ali, 1982)

Penafsiran terhadap analisis deskripstif :

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan persentasi maksimal yaitu 100 %.
2. Menentukan persentasi minimal yaitu 0%.
3. Menentukan rentan persentase (r%), diperleh dari 100% - 0%.
4. Menentukan interval kelas presentase, diperoleh dari pembagian kriteria terhadap rentan presentase, maka didapatkan yaitu 100% : 4 = 25%.
5. Menetapkan kriteria yaitu sangat efektif, efektif, kurang efektif dan tidak efektif.

**Tabel 3.2**

**Penentuan Kriteria Efektivitas Sistem Pengendalian Intern**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentang Persentase** | **Kriteria** | **Skala** |
| 1. | 75% - 100% | Sangat Efektif | 4 |
| 2. | 50% - 74% | Efektif | 3 |
| 3. | 25% - 49% | Kurang Efektif | 2 |
| 4. | 0% - 24% | Tidak Efektif | 1 |

(Muchsin, 1996)

**Perbandingan Dengan COSO *Statement* Dengan Prosedur Pemberian Kredit KSP BINA ARTA Menurut Praktik.**

**Analisis uji penerapan sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit berdasarkan COSO *Statement*.**

 Membandingkan sistem pengendalian intern yang ada dengan teori COSO berdasarkan lima unsur pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan. Analisis ini dilakukan melalui pengisian kuisiioner pengendalian intern. Kuisioner pengendalian intern menanyakan rangkaian pertanyaan mengenai pengendalian dalam tiap bagian audit sebagai alat auditor untuk mengendalikan aspek-aspek pengendalian intern yang mungkin tidak memadai. Kuisioner tersebut dirancang untuk mendapatkan jawaban “ya” atau “tidak”, dengan jawaban “tidak” berarti terdapat kelemahan yang potensial dalam pengendalian intern (Arens dan Loebbecke, 2006).

**HASIL PENELITIAN**

**SEJARAH BERDIRINYA KSP BINA ARTA**

Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta adalah salah satu bentuk usaha yang di dirikan untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana yaitu dengan cara membantu anggota melakukan penyimpanan dana ataupun melakukan pinjaman. Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta beralamat di Jalan Alamanda No 3 Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Dengan badan hukum No 135/BH/XV.4/KAB.SL M/IX/2015. Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta di dirikan pada September 2015 merupakan koperasi dengan jumlah pendiri sebanyak 25 orang. Koperasi ini memiliki visi dan misi yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan.

**KEGIATAN USAHA KSP BINA ARTA**

Kegiatan usaha Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta, sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Keperasi adalah sebagai berikut :

1. Simpanan, antara lain :
* Simpanan Pokok

Untuk meningkatkan jumlah anggota yang tujuannya menggali dan meningkatkan jumlah modal sendiri yang sasarannya kepada calon anggota yang memenuhi syarat.

* Simpanan Wajib

Dengan cara mendidik anggota suka menabung yang tujuannya untuk meningkatkan modal koperasi.

* Simpanan Sukarela

Yaitu bersifat uang titipan yang setiap saat dapat diminta kembali oleh anggota yang bersangkutan.

* Simpanan Berjangka
1. Pinjaman, antara lain :
* Pinjaman Sebrakan
* Pinjaman Angsuran
* Pinjaman Bunga Menurun

**ANALISIS DATA**

Penulis melakukan penelitian terhadap Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta dan memperoleh data-data yang diperlukan dengan menyebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas dengan jumlah sampel 23 orang dan populasi 35 orang sebagai tanggapan atas wawancara yang diajukan oleh peneliti mengenai efektivitas pengendalian intern atas prosedur kredit pada responden penelitian. Populasi 35 orang terdiri dari bagian pinjaman 15 orang, bagian simpanan 10 orang, bagian administrasi pembukuan 8 orang, dan bagian administrasi keuangan 2 orang. Kemudian penulis melakukan analisis berdasarkan kuisioner yang disebarkan.

**PEMBAHASAN**

**TAHAP PERMOHONAN KREDIT**

1. Formulir permohonan pengajuan pinjaman yang diberikan oleh petugas untuk diisi lengkap dan ditandatangani calon anggota sebagai tanda persetujuan atas pengajuan pinjaman.
2. Lampiran-lampiran lainnya yang menjadi persyaratan permohonan pengajuan pinjaman dari KSP Bina Arta untuk calon anggota.

Adapun lampiran yang digunakan sebagai persyaratan permohonan pengajuan pinjaman adalah :

* Fotokopi KTP suami dan istri yang masih berlaku.
* Fotokopi Kartu Keluarga.
* Fotokopi Surat Nikah.
* Fotokopi Tanda Bukti Jaminan

**TAHAP ANALISIS KREDIT**

Petugas kredit melakukan tahap analisis data yang terdiri dari pengumpulan data dan informasi, yaitu membuat data calon anggota atau debitur Kemudian petugas kredit menyusun analisa ekonomis untuk melihat sejauh mana perkembangan usaha debitur, membuat analisa keuangan debitur baik secara kualitatif maupun kuantitatif lalu mencari sumber data debitur untuk menyusun analisa ekonomis dengan cara hasil survey lapangan dan investigasi serta data dari instansi dan media massa. Juga melakukan analisis menggunakan 5C.

**KEPUTUSAN KREDIT**

Keputusan kredit meliputi akhir dari hasil penilaian kredit, apakah permohonan kredit akan ditolak atau disetujui. Sebelum memutuskan untuk menyetujui atau menolak permohonan kredit, pimpinan terlebih dahulu memeriksa hasil evaluasi bagian analisis kredit, dan meneliti kelengkapan persyaratan kredit selesai check list. Jika disetujui, pimpinan akan menyerahkan dokumen disertai disposisi pencairan kredit pada bagian administrasi.

**TAHAP PENCAIRAN KREDIT**

Dalam tahap persetujuan permohonan pinjaman setelah semua ketentuan pinjaman dipenuhi, tahap terakhir dari prosedur pemberian pinjaman adalah pencairan. Terdapat beberapa tahap pencairan yang dilakukan yaitu proses yang dilakukan pada bagian administrasi dan bagian kredit.

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA ARTA**

Sistem pengendalian intern diterapkan dalam pemberian kredit agar terciptanya efektif dan efisensi dalam pemberian kredit kepada calon nasabah dengan meminimalkan resiko kredit macet. Berikut merupakan rangkuman hasil jawaban tiap kuesioner megenai efektivitas pengendalian intern pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta Sleman, Yogyakarta :

Hasil jawaban kuesioner tersebut dikemudian dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dengan menggunakan rumus yang diterapkan oleh Muhammad Ali (1982) adalah sebagai berikut :



Dari perhitungan diatas persentase yang diperoleh sebesar 88,09 % atau 0,8809.

Pada hasil kuisioner diatas berada pada rentan 75 % - 100 % yang artinya penerapan pengendalian intern pada pemberian kredit sangat efektif.

**KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

**Kesimpulan**

* 1. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta sudah memenuhi unsur-unsur pemberian kredit sesuai ketetapan perusahaan dengan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu,
		1. Proses permohonan kredit yang dilakukan oleh nasabah.
		2. Melakukan analisis kredit dengan melakukan *survay* yang dilakukan oleh tim bagian kredit.
		3. Memeriksa hasil evaluasi untuk pengambilan keputusan menyetujui atau menolak permohonan kredit.
		4. Kemudian dilakukan pencairan kredit ke nasabah apabila sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan.
	2. Pengendalian internal dalam pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta sudah dilakukan dengan sangat efektif. Dengan melakukan unsur-unsur yang terdapat pada pengendalian internal menurutkomponen *COSO Statement* yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

**Implikasi atau Saran**

 Dari seluruh proses pengendalian yang dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta terdapat beberapa hal penting yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan bagi pimpinan antara lain :

1. Agar lebih efektif ada baiknya jika pemeriksaan dan pemantauan pinjaman dilakukan sesering mungkin terlebih pada nasabah dengan nominal pinjaman yang besar, sehingga jika terjadi masalah dapat diketahui secara dini untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.
2. Membuat laporan mengenai perkembangan usaha nasabah yang telah diberikan pinjaman dapat mempengaruhi apakah usaha nasabah menjadi lebih berkembang dan untuk mengetahui secara pasti pengalokasian dana kredit yang digunakan apakah telah digunakan secara efektif serta sesuai dengan tujuan penggunaan dana yang tercantum dalam syarat permohonan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Hafidz., Abdurrahman, Yahya. 2014. *Bisnis dan Muamalah* *Kontemporer*. Jakarta : Al Azhar Press.

Adenk Sudarwanto. 2013. *Akuntansi Koperasi.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Aditya, Cindy. 2015. *Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Atas Prosedur Kredit Pada Bpr Shinta Daya Kabupaten Sleman , Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Ali, Mohammad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi.* Bandung: Angkasa.

Amanina, Ruzanna. 2010. *Evaluasi terhadap sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit mikro (studi pada PT. Bank Mandiri) cabang Majapahit Semarang.*Skripsi Fakultas Universitas Diponegoro Semarang.

Arens, Alvin A and James K. Loebbecke. 2006. *Auditing An Integreted Approach.* New Jersey : Prentice Hall

Dyna Lusi Susanti. 2016. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Menggunakan Pendekatan COSO Studi Kasus Koperasi Warga Patra V*. Tesis. Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.

Hartadi, Bambang. 1992. *Sistem Pengendalian Internal dalam Hubungannya dengan Manajemen Audit.* Yogyakarta: BPFE.

Indriantoro, Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta

Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Edisi Revisi Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.

Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2001), Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.

Mahmudi, (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Mardiana, Elisa Silvia, Zahroh Za, dan Devi Farah Azizah. 2017. *Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah Untuk Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)│Vol. 52 No.1

Moenir, 2006, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia,* Jakarta : Bumi Aksara

Muchsin, Ahmadi. 1996. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia.* Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.

Mulyadi. 2002. *Auditing Buku 1.* Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Kelima, Jakarta : Salemba Empat.

Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart.2006. *Accounting Information System.* Edisi 9, Jakarta : Salemba Empat.

Sawyer.2005. *Sawyer’s Internal Auditing.* Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.

Syafriansyah, Muhammat. 2015. *Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa Di Samarinda.* Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis, 3 (1): 83-93, ISSN (Online) 2355-5408

Undang-undang Perkoperasian No 17 Tahun 2012

Undang-undang Perkoperasian No 25 Tahun 1992

UUD 1945 dalam UU no 12 tahun 1967